

KEGAGALAN KINERJA KEBIJAKAN ASEAN DALAM KONSERVASI HUTAN TAHUN 2016-2022

Oleh: Daffa Naufal Khoiri

Dibimbing oleh: Dr. Saptopo Bambang Ilkodar M.Si.

ABSTRAK

Konservasi hutan menjadi salah satu isu global yang mendapat perhatian dari banyak negara dan organisasi internasional. Asia Tenggara merupakan kawasan yang mengalami deforestasi tinggi akibat pembukaan lahan, kebakaran hutan, dan eksploitasi hutan secara ilegal. Untuk mengatasi permasalahan ini, negara-negara ASEAN membentuk kebijakan konservasi hutan melalui kerja sama regional di bawah *ASEAN Cooperation on Environment*, dengan salah satu upayanya adalah mengimplementasikan *Strategic Plan for Biodiversity 2011-2020* dan *Aichi Target* terkait penghentian deforestasi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kegagalan kinerja kebijakan konservasi hutan ASEAN pada tahun 2016-2022 dengan menggunakan dimensi organisasi dan proses dari model evaluasi kinerja kebijakan Riant Nugroho. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan studi kepustakaan. Dalam dimensi organisasi, ditemukan adanya ketidaksesuaian antara regulasi nasional dengan strategi/kebijakan regional ASEAN serta kurangnya kesiapan negara anggota dalam mengadopsi standar bersama terkait konservasi hutan. Sementara dalam dimensi proses, kendala utama terletak pada alur kerja dan prosedur implementasi, seperti keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, koordinasi antar lembaga, penegakan hukum yang lemah, serta kondisi politik dan konflik di beberapa negara.

Kata Kunci: ASEAN, Deforestasi, Konservasi hutan, Aichi Target